

BAB 3

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memecahkan masalah dan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang diterapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah rancangan rencana yang dibuat oleh peneliti sedemikian rupa agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan adanya rancangan penelitian akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tepat dan sesuai topik yang akan dikaji (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Rancangan penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis dengan apa adanya. Penelitian deskriptif digunakan dalam mendapatkan informasi mengenai keadaan saat ini (Dantes, 2013). Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Metode penelitian kualitatif ini dilakukan saat kondisi yang dialami benar-benar terjadi (Moleong, 2014). Studi kasus merupakan penelitian yang menganalisis suatu permasalahan dalam suatu unit

kasus tunggal. Unit kasus dianalisis secara mendalam dari berbagai aspek yang berhubungan dengan kasus, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang muncul akibat kasus tindakan (Notoatmodjo, 2012). Jadi dalam penelitian ini dilakukan dengan pemaparan kasus dan menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memfokuskan pada salah satu kasus yang dipilih yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita stroke di Puskesmas Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi focus studi kasus (Sukarni, 2010). Tujuan batasan istilah adalah menjelaskan batasan masalah. Batasan istilah pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita stroke di Puskesmas Trenggalek yang pernah masuk rumah sakit minimal 1 kali dan dibatasi mulai tahun 2014 sampai tahun 2024.

3.3 Partisipan

Partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita stroke di Puskesmas Trenggalek, yaitu dengan kriteria: Pasien pernah masuk rumah sakit minimal 1 kali dan dibatasi mulai tahun 2014 sampai tahun 2024, keluarga yang kooperatif, pasien dalam keadaan sadar penuh, kelompok keluarga inti dengan tipe keluarga single parent, bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan dan selama 2 minggu dengan 4 kali kunjungan.

3.4 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Rencana lokasi penelitian tentang asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita stroke akan dilaksanakan di wilayah Puskesmas Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pelaksanaan

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18, 21, 25, 28 Maret 2024 selama 2 minggu dengan 4 kali kunjungan.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi). Data sekunder berupa hasil laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi (Sugiyono, 2019).

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menurut (Suryono, 2013) meliputi empat tahap yaitu :

1) Tahap persiapan

Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes

Malang. Mendapat persetujuan izin penelitian dari kesbangpol dan dinkes setelah itu meminta persetujuan izin penelitian lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu Kepala Puskesmas Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Mendapat persetujuan izin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu di Puskesmas Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di Puskesmas Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti bekerja sama dengan *CI (clinical instructure)* dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap kontrak

Jika sudah mendapatkan klien dengan Stroke kemudian peneliti mengobservasi keadaan klien tersebut. Dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah ini klien adalah orang yang menderita Stroke. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden, dalam hal ini klien dan keluarga tentang tujuan penelitian dan karena responden berkenan, responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*. Apabila responden tidak bersedia menjadi responden maka

peneliti tetap menghormati keputusan itu. Dan mencari responden yang lain yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

3) Tahap pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani *informed consent* serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti tensimeter, thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4) Tahap penutup

Mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung

jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data (Mohd. Amrah, 2019). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Berikut penjelasannya :

1) *Credibility*

Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Sebelum melakukan tindakan kepada pasien peneliti didampingi oleh pembimbing dari kampus.

2) *Transferability*

Transferability merupakan penerapan tindakan yang dilaksanakan peneliti kepada anggota keluarga menderita stroke di puskesmas Trenggalek. Tindakan pada keluarga antara lain adalah melakukan BHSP, mengkaji pola aktivitas sehari-hari, mengukur tanda-tanda vital, mengetahui status nutrisi keluarga.

3) *Dependability*

Penelitian *dependability* adalah penelitian yang dilakukan dengan proses penelitian untuk menjawab permasalahan dan memperoleh hasil penulisan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita stroke. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari berbagai pihak dan respondennya sendiri.

4) *Confirmability*

Penelitian *confirmability* bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh pihak lain. Kondisi ini dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Peneliti saat melakukan tahapan analisa data harus melalui proses mencari, menyusun, dan menganalisis. Ada tiga tahapan analisi data pada penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah sebagai berikut :

1) Proses Mencari

Peneliti memperoleh data dari anamnesis dengan menanyakan identitas, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari, pola peran dan hubungan atau interaksi social, pola persepsi diri dan toleransi terhadap stress, pola seksualitas, pola keyakinan dan nilai serta pemeriksaan fisik. Peneliti melakukan pemeriksaan fisik yang dimulai dari pemeriksaan TTV dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

2) Tahap Menyusun

Peneliti menyusun data dari anamnesis dan pengkajian yang dimulai dari analisa data, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan yang telah direncanakan, mengevaluasi, dan dilanjutkan mencatat perkembangan pasien.

3) Tahap Menganalisis

Peneliti menganalisis data dengan melakukan pemilihan data-data yang telah ada.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus memperhatikan etika penelitian. Oleh karena itu, dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penyusun harus memperhatikan dari segi etika yang berlaku. Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh & T, 2018) terdiri dari:

1) *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi informan)

Informed Consent atau lembar persetujuan menjadi informan merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *Informed Consent* dilakukan sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, dengan memberikan penjelasan kepada keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan.

2) *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity atau tanpa nama artinya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan artinya informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Dan hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil Karya Tulis Ilmiah.